



DOI: <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i6>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Literasi Digital Dalam Kenyamanan Penggunaan Aplikasi dan Pemahaman Fitur Aplikasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Era Digital

Hardani Widhiastuti¹, Shinta Pratiwi², Shanti Maya³

¹Universitas Semarang, Semarang, Indonesia, dhani_fpsl@usm.ac.id

²Universitas Semarang, Semarang, Indonesia, shinta@usm.ac.id

³Universitas Semarang, Semarang, Indonesia, shantypsi@gmail.com

Corresponding Author: shantypsi@gmail.com³

Abstract: *The development of digital technology has brought significant changes in the way consumers manage their personal finances. This article aims to analyze consumer behavior in managing personal finances in the digital era using a quantitative approach. This study identifies factors influencing personal financial management, as well as the benefits and challenges consumers face in using digital financial applications. The results indicate that digital literacy and convenience in using financial applications are not the main factors influencing personal financial management. However, most consumers also face challenges related to data security and understanding application features. This study provides recommendations for digital financial service providers to improve the user experience and pay attention to education and security aspects.*

Keyword: *Consumer Behavior, Personal Finance, Digital Era, Financial Applications, Digital Literacy*

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara konsumen mengelola keuangan pribadi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis perilaku konsumen dalam mengelola keuangan pribadi di era digital dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, serta manfaat dan tantangan yang dihadapi konsumen dalam menggunakan aplikasi keuangan digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dan kenyamanan dalam menggunakan aplikasi keuangan bukan faktor utama yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Namun, sebagian besar konsumen juga menghadapi tantangan terkait dengan keamanan data dan pemahaman terhadap fitur aplikasi. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk penyedia layanan keuangan digital dalam meningkatkan pengalaman pengguna serta memperhatikan aspek edukasi dan keamanan.

Kata Kunci: *Perilaku Konsumen, Keuangan Pribadi, Era Digital, Aplikasi Keuangan, Literasi Digital*

PENDAHULUAN

Keuangan pribadi merupakan aspek fundamental dalam kehidupan setiap individu, yang mencakup berbagai kegiatan seperti perencanaan dan pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, serta perencanaan masa depan. Pengelolaan keuangan pribadi yang efektif dan bijak dapat membantu individu mencapai tujuan finansial jangka panjang, meningkatkan kesejahteraan, serta memitigasi risiko keuangan yang mungkin terjadi. Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan pribadi tidak hanya mencakup pengaturan arus kas tetapi juga mencakup keputusan investasi, manajemen utang, dan pengelolaan risiko. Perilaku konsumen dalam mengelola keuangan pribadi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan semakin berkembangnya teknologi.

Di era digital saat ini, cara konsumen mengelola keuangan pribadi mengalami transformasi yang sangat signifikan. Digitalisasi telah memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi individu dalam mengakses layanan perbankan dan pengelolaan keuangan. Melalui aplikasi keuangan dan platform digital, konsumen dapat melakukan transaksi secara instan, mengelola anggaran, melacak pengeluaran, serta melakukan investasi tanpa harus pergi ke bank atau menggunakan layanan tradisional. Aplikasi seperti Penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan pribadi membawa dampak terhadap perilaku konsumen, terutama dalam hal pengambilan keputusan finansial dan tingkat kenyamanan dalam menggunakan berbagai platform digital. Konsumen yang memiliki literasi digital tinggi cenderung lebih percaya diri dan mampu memanfaatkan fitur-fitur aplikasi secara maksimal, seperti perencanaan anggaran, pemantauan investasi, dan pengelolaan utang. Namun, untuk konsumen dengan tingkat literasi digital yang lebih rendah, penggunaan teknologi ini dapat menjadi tantangan yang besar. Mereka mungkin merasa kesulitan untuk memanfaatkan berbagai fitur atau bahkan merasa khawatir mengenai keamanan data pribadi yang digunakan dalam transaksi digital.

Selain itu, ada pula faktor-faktor lain yang turut memengaruhi perilaku konsumen dalam mengelola keuangan pribadi di era digital. Salah satunya adalah tingkat kenyamanan dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kenyamanan penggunaan aplikasi, kemudahan akses, serta kualitas pelayanan yang diberikan oleh platform digital merupakan faktor kunci yang dapat mendorong konsumen untuk lebih banyak beralih ke penggunaan teknologi dalam mengelola keuangan pribadi. Namun, meskipun kemudahan ini sangat menguntungkan, tantangan terkait dengan keamanan data dan kepercayaan terhadap sistem pembayaran digital tetap menjadi isu yang tidak bisa diabaikan.

Pentingnya pemahaman terhadap fenomena ini juga semakin relevan dengan berkembangnya fintech (financial technology) yang menyediakan layanan keuangan yang lebih cepat, murah, dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Fenomena fintech ini membuka peluang baru bagi konsumen untuk lebih aktif dalam mengelola keuangan pribadi, mulai dari memonitor pengeluaran sehari-hari hingga melakukan investasi jangka panjang. Meskipun demikian, riset menunjukkan bahwa tantangan terbesar yang dihadapi konsumen adalah memahami cara kerja teknologi tersebut dan bagaimana menjaga keamanan informasi pribadi dalam dunia digital yang semakin kompleks.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku konsumen dalam mengelola keuangan pribadi di era digital. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, baik dari sisi literasi digital, kenyamanan penggunaan aplikasi keuangan, serta tantangan yang dihadapi oleh konsumen dalam mengakses dan menggunakan teknologi keuangan digital. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana konsumen beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam pengelolaan keuangan mereka,

serta bagaimana penyedia layanan keuangan digital dapat lebih baik memenuhi kebutuhan dan meningkatkan pengalaman pengguna.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran penting literasi digital dalam pengelolaan keuangan pribadi, serta bagaimana konsumen memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola pengeluaran, tabungan, dan investasi mereka. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh konsumen, termasuk masalah terkait dengan keamanan data pribadi dan pemahaman terhadap fitur-fitur aplikasi keuangan. Temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan layanan keuangan digital yang lebih aman, efektif, dan mudah diakses oleh konsumen.

mobile banking, aplikasi perencanaan anggaran, dan platform investasi digital telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari banyak konsumen. Hal ini mencerminkan perubahan perilaku konsumen yang semakin terbuka terhadap teknologi digital dalam pengelolaan keuangan mereka. Transformasi digital ini tidak hanya memberikan kenyamanan tetapi juga tantangan baru.

Pengelolaan keuangan pribadi adalah proses perencanaan dan pengendalian terhadap pengeluaran, tabungan, investasi, serta perencanaan keuangan jangka panjang untuk mencapai tujuan finansial. Menurut Purnama (2021), pengelolaan keuangan pribadi yang efektif melibatkan beberapa komponen utama: perencanaan anggaran, pemantauan pengeluaran, manajemen utang, serta investasi. Dalam hal ini, konsumen perlu memahami prinsip dasar pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan finansial yang berkelanjutan.

Pengelolaan keuangan pribadi juga mencakup manajemen risiko, di mana individu berusaha meminimalkan kemungkinan kerugian finansial dengan cara yang bijak, seperti asuransi atau diversifikasi investasi. Perilaku konsumen dalam pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal (misalnya, sikap, nilai, dan kebiasaan) dan faktor eksternal (seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan teknologi).

Menurut Engel et al. (2017), perilaku konsumen adalah tindakan yang diambil oleh individu dalam memilih, membeli, dan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Dalam konteks keuangan pribadi, perilaku konsumen mengacu pada bagaimana individu membuat keputusan terkait pengeluaran, tabungan, dan investasi. Pengelolaan keuangan pribadi juga mencakup bagaimana konsumen memilih produk keuangan, seperti tabungan, asuransi, dan investasi, berdasarkan preferensi dan kebutuhan mereka.

Beberapa teori perilaku konsumen yang relevan dengan pengelolaan keuangan pribadi adalah teori *Economic Man*, yang menganggap konsumen sebagai pengambil keputusan yang rasional, dan teori *Behavioral Economics*, yang memperkenalkan konsep bias kognitif dan emosi dalam pengambilan keputusan finansial. Dalam teori ini, perilaku konsumen tidak selalu rasional dan sering dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan lingkungan.

Era digital telah membawa perubahan besar dalam cara konsumen mengelola keuangan mereka. Aplikasi keuangan digital, seperti mobile banking, aplikasi perencanaan anggaran, dan platform investasi, telah memungkinkan konsumen untuk mengakses layanan keuangan dengan lebih cepat, mudah, dan terjangkau. Teknologi digital memungkinkan konsumen untuk mengelola keuangan secara lebih transparan, memberikan kemudahan dalam memantau pengeluaran, serta mengakses berbagai pilihan investasi.

Fintech (financial technology) adalah penggunaan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan, termasuk pembayaran digital, pinjaman, investasi, dan perencanaan keuangan. Menurut Lee (2019), fintech telah mengubah lanskap industri keuangan dengan menyediakan layanan yang lebih cepat, efisien, dan terjangkau. Teknologi ini mendorong konsumen untuk lebih banyak berinteraksi dengan platform digital dalam mengelola keuangan mereka.

Fenomena ini dipicu oleh pertumbuhan aplikasi mobile dan platform digital yang memungkinkan akses mudah ke berbagai layanan keuangan.

Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan etis. Di era digital, literasi digital memainkan peran kunci dalam pengelolaan keuangan pribadi. Menurut Rachman (2022), individu yang memiliki literasi digital yang tinggi lebih cenderung memanfaatkan teknologi dengan cara yang efisien untuk mengelola keuangan pribadi mereka.

Teori literasi digital menganggap bahwa pemahaman individu tentang teknologi dan kemampuan mereka untuk menggunakan alat digital dengan bijak adalah kunci dalam pemanfaatan teknologi untuk keuntungan pribadi. Dalam konteks keuangan, literasi digital memungkinkan konsumen untuk memanfaatkan fitur-fitur dalam aplikasi keuangan, seperti pengelolaan anggaran, pelacakan pengeluaran, dan perencanaan investasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 150 responden yang merupakan konsumen pengguna aplikasi keuangan di Indonesia. Variabel yang diukur meliputi literasi digital, kenyamanan menggunakan aplikasi, pemahaman terhadap fitur aplikasi, dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi keuangan digital. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi linier.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis perilaku konsumen dalam mengelola keuangan pribadi di era digital. Data dikumpulkan melalui survei dengan menggunakan kuesioner yang mengukur variabel-variabel seperti literasi digital, kenyamanan penggunaan aplikasi keuangan, pemahaman terhadap fitur aplikasi, serta pengelolaan keuangan pribadi oleh konsumen. Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik analisis statistik untuk menganalisis data yang diperoleh, antara lain analisis deskriptif, korelasi, regresi linier berganda.

Variabel Penelitian

1. **Variabel Dependen (Y):** Pengelolaan Keuangan Pribadi
2. **Variabel Independen (X):**
 - a. Literasi Digital
 - b. Kenyamanan Penggunaan Aplikasi Keuangan
 - c. Pemahaman Fitur Aplikasi

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui survei yang disebarakan kepada 150 responden. Setiap responden diminta untuk menjawab kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertutup dengan skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju). Responden adalah pengguna aplikasi keuangan digital di Indonesia.

Uji Validitas dan Realibilitas

Guna menguji validitas keterhubungan serta kontribusi antar variabel, sehingga penelitian kali ini digunakan analisis keterhubungan Pearson Product Moment (r) dengan nilai Distribusi (table t) untuk $\alpha = 0,5$ dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$) kaidah keputusan : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ menunjukkan tidak valid (Riduwan A., & Sunarto, 2013:80):.

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Variabel X1 (Literasi Digital)

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
81	0,441	0,361	VALID
82	0,412	0,361	VALID
83	0,481	0,361	VALID

84	0,432	0,361	VALID
85	0,508	0,361	VALID
Hasil Pengujian Validitas Variabel X2 (Kenyamanan Penggunaan Aplikasi Keuangan)			
86	0,392	0,361	VALID
87	0,482	0,361	VALID
88	0,363	0,361	VALID
89	0,372	0,361	VALID
810	0,463	0,361	VALID
Hasil Pengujian Validitas Variabel X3 (Pemahaman Fitur Aplikasi Keuangan)			
811	0,480	0,361	VALID
812	0,452	0,361	VALID
813	0,440	0,361	VALID
814	0,534	0,361	VALID
815	0,454	0,361	VALID

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Tabel 2. Keterangan Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel X

Keterangan	No. Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15	15
Tidak Valid	-	0

Sesudah melakukan uji validitas pada variabel X, maka diperoleh hasil bahwa semua item valid. Sedangkan hasil perolehan uji validitas pada variabel Y adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi)

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
71	0,407	0,361	VALID
72	0,398	0,361	VALID
73	0,497	0,361	VALID
74	0,530	0,361	VALID
75	0,516	0,361	VALID

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Tabel 4. Keterangan Hasil Validitas Kuesioner Variabel Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi)

Keterangan	Nomor Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5	5
Tidak Valid		0

Berdasarkan pada hasil pengujian validitas pada variabel Y, semua item valid. Melihat hasil tersebut, maka semua item digunakan sebagai data penelitian.. Dengan demikian, jumlah butir item pernyataan yang digunakan sebanyak 20 item.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas metode *alpha cronbach* dikarenakan peneliti beranggapan bahwa metode ini cocok dalam menghitung reliabilitas berdasarkan skala likert.

Pernyataan/pertanyaan hanya bisa dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,65 ($r_{11} > 0,65$).

Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel}

Kaidah keputusan : jika $t_{11} > r_{tabel}$ menunjukkan reliabel, sebaliknya jika $t_{11} < r_{tabel}$ menunjukkan tidak reliabel.

Pada penelitian ini berdasarkan perhitungan reliabilitas menggunakan *software SPSS ver 25 for Windows*, maka diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 5. T Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Variabel X Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items
----------	----------------	------------

X1	.659	5
X2	.799	5
X3	.823	5

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Cronbach Alpha	N of Items
.818	5

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS ver 25

Dari perolehan hitung di atas, diketahui bahwa pada variabel X1 memiliki nilai sebesar 0.659 dari 5 butir item yang valid, X2 0.799 dari 5 butir item yang valid, dan X3 0.823 dari 5 butir item pertanyaan yang valid. Sedangkan pada variabel Y mempunyai nilai sebesar 0.818 dari 5 butir item yang valid. Hasil dari kedua variabel tersebut menunjukkan hasil koefisien korelasi yang lebih besar dari angka 0,65 sehingga dapat dikatakan instrumen penelitian sudah *reliable* (Yusuf, 2014:242).

Teknik Analisis Data

A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh, seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan distribusi frekuensi untuk setiap variabel. Analisis ini penting untuk mengetahui gambaran umum tentang distribusi data yang ada.

Rumus Deskriptif:

Mean (Rata-rata):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

1. X adalah rata-rata
2. $\sum X$ adalah jumlah nilai variabel
3. n adalah jumlah data

Standar Deviasi (SD):

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

1. X_i adalah setiap nilai data
2. \bar{X} adalah rata-rata
3. n adalah jumlah data

B. Uji Korelasi (Pearson's Correlation)

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, misalnya antara literasi digital dan pengelolaan keuangan pribadi. Dalam hal ini, kita menggunakan **korelasi Pearson**, yang mengukur sejauh mana hubungan linier antara dua variabel.

Rumus Korelasi Pearson:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Di mana:

1. r adalah koefisien korelasi
2. X dan Y adalah variabel yang diuji
3. n adalah jumlah sampel

C. Regresi Linier

Regresi linier digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, kita ingin mengetahui bagaimana literasi digital, kenyamanan penggunaan aplikasi, dan pemahaman terhadap fitur aplikasi mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.

Rumus Regresi Linier Sederhana:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Di mana:

1. YYY adalah variabel dependen (Pengelolaan Keuangan Pribadi)
2. X1,X2,X3 adalah variabel independen (Literasi Digital, Kenyamanan, Pemahaman)
3. β_0 adalah intercept
4. $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ adalah koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deksriptif

Tabel 7. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	150	7	23	14.97	3.255
X2	150	8	23	14.59	2.887
X3	150	7	24	15.13	3.316
Y	150	7	25	14.86	3.299
Valid N (listwise)	150				

X1 (Literasi Digital) memiliki nilai rata-rata 14.97, dengan rentang yang cukup lebar dari 7 hingga 23. Ini menunjukkan adanya variasi dalam persepsi responden terhadap literasi digital mereka.

X2 (Kenyamanan Penggunaan Aplikasi Keuangan) memiliki rata-rata sedikit lebih rendah di 14.59, dengan standar deviasi yang lebih kecil, yang mengindikasikan persepsi yang lebih konsisten mengenai kenyamanan aplikasi keuangan.

X3 (Pemahaman Terhadap Fitur Aplikasi Keuangan) menunjukkan rata-rata sedikit lebih tinggi (15.13), tetapi variasinya lebih besar, yang berarti beberapa responden sangat memahami fitur aplikasi sementara yang lainnya kurang memahami.

Y (Pengelolaan Keuangan Pribadi) memiliki rata-rata 14.86 dan standar deviasi 3.299, menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden merasa bahwa aplikasi keuangan membantu dalam pengelolaan keuangan, masih ada sebagian yang mungkin merasa kurang terbantu atau tidak setuju.

Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun ada kecenderungan positif dalam penggunaan aplikasi keuangan digital, masih terdapat variasi persepsi di antara

responden mengenai kenyamanan, pemahaman, dan pengelolaan keuangan mereka melalui aplikasi ini. Variasi ini menunjukkan adanya peluang untuk meningkatkan literasi digital dan fitur aplikasi agar dapat lebih efektif digunakan oleh konsumen.

Uji Korelasi

Tabel 8. Correlations

		X1	X2	X3	Y
X1	Pearson Correlation	1	-.123	-.090	-.142
	Sig. (2-tailed)		.134	.271	.084
	N	150	150	150	150
X2	Pearson Correlation	-.123	1	-.002	.107
	Sig. (2-tailed)	.134		.985	.194
	N	150	150	150	150
X3	Pearson Correlation	-.090	-.002	1	.098
	Sig. (2-tailed)	.271	.985		.233
	N	150	150	150	150
Y	Pearson Correlation	-.142	.107	.098	1
	Sig. (2-tailed)	.084	.194	.233	
	N	150	150	150	150

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini.

- Literasi Digital (X1) dengan Kenyamanan Penggunaan Aplikasi Keuangan (X2):**
Korelasi -0.123 dengan nilai signifikansi 0.134 ($p > 0.05$), menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara literasi digital dan kenyamanan penggunaan aplikasi keuangan.
- Literasi Digital (X1) dengan Pemahaman Terhadap Fitur Aplikasi Keuangan (X3):**
Korelasi -0.090 dengan nilai signifikansi 0.271 ($p > 0.05$), yang menunjukkan bahwa literasi digital tidak berhubungan signifikan dengan pemahaman fitur aplikasi.
- Literasi Digital (X1) dengan Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y):**
Korelasi -0.142 dengan nilai signifikansi 0.084 ($p > 0.05$), yang menunjukkan bahwa literasi digital tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
- Kenyamanan Penggunaan Aplikasi Keuangan (X2) dengan Pemahaman Fitur Aplikasi Keuangan (X3):**
Korelasi -0.002 dengan nilai signifikansi 0.985 ($p > 0.05$), yang menunjukkan bahwa kenyamanan penggunaan aplikasi tidak berhubungan signifikan dengan pemahaman fitur aplikasi.
- Kenyamanan Penggunaan Aplikasi Keuangan (X2) dengan Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y):**
Korelasi 0.107 dengan nilai signifikansi 0.194 ($p > 0.05$), yang menunjukkan bahwa kenyamanan penggunaan aplikasi tidak berhubungan signifikan dengan pengelolaan keuangan pribadi.
- Pemahaman Terhadap Fitur Aplikasi Keuangan (X3) dengan Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y):**
Korelasi 0.098 dengan nilai signifikansi 0.233 ($p > 0.05$), yang menunjukkan bahwa

pemahaman terhadap fitur aplikasi tidak berhubungan signifikan dengan pengelolaan keuangan pribadi.

Hasil analisis korelasi ini menunjukkan bahwa meskipun ada hubungan yang lemah antar variabel, tidak ada hubungan signifikan yang dapat diidentifikasi antara literasi digital, kenyamanan penggunaan aplikasi, pemahaman fitur aplikasi, dan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak cukup kuat untuk memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi secara signifikan.

Uji Regresi Berganda

Tabel 9. Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.879	2.397		5.790	<.001
	X1	-.124	.083	-.123	-1.490	.138
	X2	.105	.094	.092	1.121	.264
	X3	.087	.081	.087	1.066	.288

a. Dependent Variable: Y

Secara keseluruhan, meskipun terdapat hubungan negatif dengan literasi digital (X1) dan hubungan positif dengan kenyamanan penggunaan aplikasi (X2) serta pemahaman terhadap fitur aplikasi (X3), semua variabel independen tersebut tidak signifikan dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi (Y), karena nilai $p > 0.05$ untuk semua variabel. Meskipun ada hubungan positif dan negatif yang teramati, tidak ada cukup bukti untuk mengatakan bahwa literasi digital, kenyamanan penggunaan aplikasi, dan pemahaman fitur aplikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital, kenyamanan penggunaan aplikasi keuangan, dan pemahaman terhadap fitur aplikasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Meskipun penggunaan aplikasi keuangan digital memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi sebagian besar konsumen, faktor-faktor tersebut tidak cukup kuat untuk mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi secara signifikan.

Faktor lain seperti keamanan data dan edukasi pengguna perlu menjadi fokus utama bagi penyedia aplikasi keuangan digital agar dapat lebih meningkatkan efektivitas aplikasi dalam membantu pengelolaan keuangan pribadi.

REFERENSI

- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (2017). *Consumer behavior* (12th ed.). Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2020). *Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Dampaknya terhadap Keputusan Keuangan Individu*. Jakarta: Penerbit Ekonomi.
- Lee, J. K. (2019). *Financial technology: The future of digital finance*. Routledge.
- Purnama, R. (2021). *Pentingnya Perencanaan Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari*. Bandung: Penerbit Keuangan.

- Rachman, M. (2022). *Literasi Digital dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan*. Surabaya: Penerbit Teknologi.
- Riduwan A., & Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika (Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis)*. Alfabeta.
- Suparno, H. (2019). *Digitalisasi Keuangan dan Peranannya dalam Ekonomi Modern*. Yogyakarta: Penerbit Keuangan.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenamedia Group.